

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

**GAMBARAN FAKTOR RESIKO PENULARAN TUBERKULOSIS
PADA ANAK DI KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh :

**ARIEF RAHMAN LATIF
NIM. 841416161**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed
NIP. 19830906 200812 2 004

Pembimbing II



Yuniar M. Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J
NIP. 19850621 200812 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**GAMBARAN FAKTOR RESIKO PENULARAN TUBERKULOSIS
PADA ANAK DI KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh

ARIEF RAHMAN LATIF

NIM. 841416161

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari / Tanggal : Sabtu, 6 Januari 2018

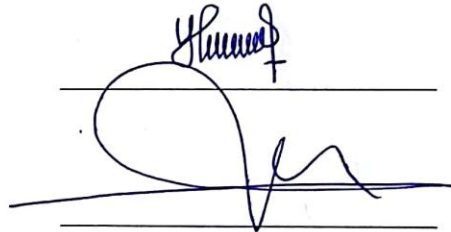
Waktu : 11.00 Wita

Penguji :


1. **dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed**
NIP. 19830906 200812 2 004



2. **Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J**
NIP. 19850621 200812 2 003



3. **Ridha Hafid, S.ST, M.Kes**
NIP. 19710307 200012 2 001



4. **Ns. Andi Mursyidah, S.Kep, M.Kes**
NIDK. 8870430017

Gorontalo, Januari 2018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Lintie Boekoesoe, M.Kes

NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

ARIEF RAHMAN LATIF, 2017. *Gambaran Faktor Resiko Penularan Tuberkulosis Pada Anak Di Kabupaten Gorontalo Utara.* Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed** dan Pembimbing II **Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep, Sp.Kep.J.**

Tuberkulosis menyebabkan kematian, terutama di negara berkembang. Data Tuberkulosis Anak Indonesia menunjukkan proporsi kasus Tuberkulosis Anak diantara semua kasus Tuberkulosis tahun 2012 adalah 8,2%. Dilihat data per-provinsi, menunjukkan variasi proporsi dari 1,8% sampai 15,9%.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Faktor Resiko Penularan Tuberkulosis Pada Anak Kabupaten Gorontalo Utara. Desain digunakan adalah desain studi *deskriptif* Jumlah sampel 40 responden dengan teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian Berdasarkan faktor umur kelompok beresiko (0-5 tahun) sebanyak 15%, sedangkan kelompok tidak beresiko (6-14 tahun) sebanyak 85%, faktor Gizi responden Gizi Baik 95%, Sedangkan responden dengan Gizi Buruk 5%, faktor Perilaku Anak, kelompok berperilaku Baik sebanyak 32,5%. Sedangkan responden berperilaku Buruk sebanyak 67,5%, faktor Status Sosial Ekonomi, seluruh responden dengan Status Sosial Ekonomi rendah 100%, faktor Kondisi Lingkungan, sebagian responden dengan Kondisi Lingkungan yang Baik sebesar 75%, sedangkan responden dengan Kondisi Lingkungan yang Buruk sebesar 25%, faktor resiko Perilaku Sumber Penular, seluruh kontak pada Penderita Tuberkulosis berperilaku Buruk yaitu sebesar 37,5%, berperilaku baik sebesar 0%, sedangkan pada responden yang Bukan Penderita Tuberkulosis seluruhnya berperilaku Baik sebesar 62,5%.

Saran : Masukan bagi Pemerintah untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya asupan gizi makanan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, PHBS dan upaya pencegahan meluasnya penularan penyakit Tuberkulosis, dengan materi penyuluhan yang dipahami.

Kata kunci : anak, faktor resiko penularan, tuberkulosis

Daftar Pustaka : 22 (2007-2016)

ABSTRACT

LATIF, ARIEF RAHMAN. 2017. *The Description of Risk Factors of Tuberculosis Transmission in Children at Gorontalo Utara Regency.* Undergraduate Thesis. Nursing Science Study Program, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: **dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed.** Co-supervisor: **Ns. Yuniar M. Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J.**

Tuberculosis is a deadly disease, especially in developing countries. The data of tuberculosis in children in Indonesia report that the percentage of the case of this disease in 2012 is 8.2%. Furthermore, the percentage of the disease of each province ranges from 1.8% to 15.9%.

The goal of this research is to find out the description of risk factors of tuberculosis transmission in children at Gorontalo Utara Regency. This research employed descriptive study design which involved 40 respondents as the sample; they were selected by using purposive sampling technique. The results reveal the percentage of the factor of aged 0 to 5 years in the risk group is 15% and the non-risk group (aged 6 to 14 years) is 85%. Furthermore, the factor of good nutritional status reaches the percentage of 95% and the rest 5% is in low nutritional status. Another factor, i.e., children's behavior, good behavior group, arrives at 32.5%. This is followed by bad behavior group at 67.5%. The percentage of the factor of socio-economy classified as low status is 100%. There is also environment factor which almost all respondents are in good environment category with the percentage of 75% and the other 25% is in low category. Moreover, the factor of patients' behavior achieves the percentage of 37.5% for the patients with bad habit category and 0% for the patients with a good habit. The percentage of the non-tuberculosis category is 62.5% with all the respondents in good habit category.

It is suggested for the government to conduct workshops to raise people's awareness of the importance of nutrition for children's growth and development. This is also to prevent the transmission of infectious diseases, such as Tuberculosis.

Keywords: Children, Risk Factors for Transmission, Tuberculosis

